



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No:3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/N/2020

**Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Konservasi
Hutan**

(Studi Kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang)

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Oleh

Franciscus Carracyola Maxi Baskara

2015310043

Bandung

2021



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT No:3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020

**Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Konservasi
Hutan**

(Studi Kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang)

Oleh

Franciscus Carracyola Maxi Baskara

2015310043

Pembimbing

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Franciscus Carracyola Maxi Baskara
Nomor Pokok : 2015310043
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan
(Studi Kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang)

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada 3 Agustus 2021
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si.

: 

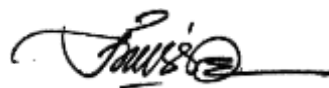
Sekretaris

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

: 

Anggota

Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Franciscus Carracyola Maxi Baskara
NPM : 2015310043
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan
Konservasi Hutan (Studi Kasus: Desa Cupunagara
Kabupaten Subang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, telah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 12 Juli 2021



Franciscus Carracyola Maxi Baskara

Hasil Uji Plagiarisme

Draft Skripsi

ORIGINALITY REPORT

27 %

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

Hasil uji plagiarisme, dengan presentase similarity index/kemiripan sebesar 27%

ABSTRAK

Nama : Francisus Carracyola Maxi Baskara
NPM : 2015310043
Judul : Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan (Studi Kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pelestarian kawasan konservasi hutan (studi kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang). Teori yang digunakan adalah teori partisipasi masyarakat oleh Cohen dan Uphoff (1977) dan teori dampak menurut Afrizal (2007), yang terdiri dari, Sumber Daya, Dana, Koordinasi, Kegiatan Administrasi, Penjabaran Program dan Dampak.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Cabang dan Bendahara CDK Wilayah 2 Provinsi Jawa Barat, 5 informan anggota Brotherhood For Ecology and Conservation, 10 informan masyarakat Desa Cupunagara Kabupaten Subang.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat dan dampak partisipasi masyarakat dalam pelestarian kawasan hutan konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang, dari bentuk partisipasi yang diberikan dapat membuat masyarakat lebih peka dan peduli akan pentingnya hutan konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang yang berdampak pada kelestarian hutan yang terjaga serta mampu menjadikan hutan konservasi menjadi hutan edukasi dan hutan penghasil sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Cupunagara Kabupaten Subang. Akan tetapi pada aspek (1) Sumber Daya, masyarakat masih belum maksimal untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di hutan konservasi Desa Cupunagara Kabupaten Subang. Pada aspek (2) Kegiatan Administrasi, masyarakat yang dilibatkan untuk kegiatan administrasi masih dari perangkat desa, belum adanya perwakilan dari masyarakat sekitar yang dilibatkan dalam kegiatan administrasi.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan

ABSTRAC

Name : *Franciscus Carracyola Maxi Baskara*

Student Number : *2015310043*

Title : *Community Participation in Preserving Forest Conservation Areas*
(Case Study: Cupunagara Village, Subang Regency)

The purpose of this study was to analyze and describe community participation in the conservation of forest conservation areas (case study: Cupunagara Village, Subang Regency). The theory used is the theory of community participation by Cohen and Uphoff (1977) and the theory of impact according to Afrizal (2007), which consists of, Resources, Funds, Coordination, Administrative Activities, Program Description and Impact.

The research method used by the author is a qualitative research method. Data was collected through: (1) Interviews with the Head of Branch and CDK Treasurer Region 2 West Java Province, 5 informants from the Brotherhood For Ecology and Conservation, 10 community informants from Cupunagara Village, Subang Regency.

The findings in this study indicate that the form of community participation and the impact of community participation in the preservation of conservation forest areas in Cupunagara Village, Subang Regency, from the form of participation provided can make the community more sensitive and concerned about the importance of conservation forest in Cupunagara Village, Subang Regency which has an impact on sustainability. a forest that is maintained and able to turn a conservation forest into an educational forest and a resource-producing forest that can be utilized by the community in Cupunagara Village, Subang Regency. However, in the aspect of (1) Resources, the community is still not optimal in utilizing the potential of existing resources in the conservation forest of Cupunagara Village, Subang Regency. In the aspect of (2) Administrative Activities, the community involved in administrative activities is still from the village apparatus, there is no representative from the surrounding community involved in administrative activities.

Keywords: Community Participation, Conservation of Forest Conservation Areas

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang mengatur Alam Semesta dan telah melimpahkan kasih-Nya sehingga peneliti berhasil menyusun Rancangan Penelitian tentang **“Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan (Studi Kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang)”**

Tidak lupa juga penulis sampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Pius Sugeng yang telah memberikan banyak bimbingan serta masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan rancangan penelitian ini. Rasa terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan kontribusi dan dukungan atas keberlangsungan proses penyusunan rancangan penelitian.

Meskipun penulis sangat berharap agar rancangan penelitian ini tidak memiliki kekurangan dan banyak referensi yang didapat untuk mendukung serta menunjang penyusunan rancangan penelitian ini, namun penulis menyadari bahwa dalam rancangan penelitian yang telah disusun masih memiliki keterbatasan akan pengetahuan. Maka dari itu penulis juga menyertakan harapan atas saran dan masukan dari para pembaca demi terlaksananya penelitian yang baik dan tujuan dari penelitian ini bisa tercapai.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan serta dorongan dan dukungan dari berbagai pihak berupa saran dan bimbingan ataupun petunjuknya. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Karena melalui rahmat – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dorongan moral serta bimbingan atas skripsi ini.

3. Orang tua penulis, yang telah selalu mendukung dan medoakan penulis memberikan contoh agar menjadi manusia yang lebih baik dan bertanggung jawab.
4. Keluarga Franciscus Carracyola Maxi Baskara, yang setiap hari selalu memberikan doa untuk menyelesaikan tugas akhir.
5. Kepada BIKERS BROTHERHOOD MC INDONESIA, yang telah mendukung dan menyemangati saya dalam mengerjakan tugas akhir. Respect.
6. Kepada teman – teman MBHKNG, terima kasih yang sebesar besarnya saya ucapkan kepada kalian. Kalian telah menjadi sahabat terbaik yang pernah saya temukan. Canda dan tawa adalah ciri khas dari kita.
7. Teima kasih kepada Orang tua yang tidak pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dan selalu menemani hari – hari saya apabila sedang sedih, maupun senang.
8. Terima kasih kepada Arifin telah berjuang skripsi bersama – sama sampai detik akhir.
9. Terima kasih kepada Delphiero, Harry Mahardika, Ezra, Aldee, Fadhil, yang telah membantu memberikan masukan untuk mengerjakan skripsi.
10. Kepada REAGAN NOBILIS yang telah memberikan dukungan kepada saya.
11. Kepada teman – teman seperjuangan skripsi.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	1
ABSTRAK	3
<i>ABSTRAC</i>	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	7
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
BAB I	13
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang Masalah.....	13
1.2 Fokus Penelitian.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	18
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	18
1.4.2 Manfaat Praktis	18
1.4.3 Kegunaan Akademis.....	19
1.4.4 Kegunaan Metodologi	19
1.4.5 Kegunaan Praktis	19
1.5 Sistematika Penelitian	19
BAB II	21
KERANGKA TEORI	21
2.1 Pengertian Konservasi.....	21
2.1.1 Sasaran Konservasi	23
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Konservasi	23
2.1.3 Hutan Konservasi	26
2.1.4 Pengelolaan Kawasan Konservasi.....	28
2.1.5 Peran Masyarakat Dalam Konservasi.....	30
2.2 Pengertian Partisipasi.....	32
2.3 Jenis Partisipasi.....	33
2.4 Dampak	34
2.5 Bentuk Partisipasi	37

2.6	Tingkat Partisipasi	40
2.7	Kolaborasi Stakeholder	43
2.8	Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III	46
Metode Penelitian	46
3.1	Objek Penelitian.....	46
3.2	Metode Penelitian	46
3.3	Lokasi Penelitian.....	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.4.1	Wawancara Mendalam (<i>in deep interview</i>)	48
3.4.2	Observasi (<i>observation</i>).....	49
3.4.3	Studi Dokumentasi (<i>Documentation</i>).....	50
3.5	Analisis Data	50
3.6	Tahap- Tahap Penelitian.....	51
3.6.1	Tahap Perencanaan Penelitian	51
3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	52
3.7	Narasumber	52
3.8	Keabsahan Data	52
3.9	Operasional Variabel.....	54
BAB IV	59
PROFIL PENELITIAN	59
4.1	Kecamatan Cupunagara.....	59
4.1.2	Keadaan Wilayah	59
4.1.3	Kepadatan Penduduk.....	60
4.1.4	Mata Pencaharian Penduduk.....	61
4.1.5	Sarana dan Prasarana.....	61
4.1.6	Jenjang Pendidikan	63
4.1.7	Luas Wilayah Hutan Konservasi Desa Cupunagara	64
4.1.8	Struktur Organisasi	64
4.2	Brotherhood for Ecology and Conservation (BFEC).....	65
4.2.1	Latar Belakang Profil	65
4.2.1	Visi dan Misi.....	67
4.2.3	Struktur Organisasi.....	68
4.2.4	Legalitas Organisasi	69
4.2.5	Cakupan Layanan.....	69
4.2.6	Kedudukan Domisili.....	71

4.3	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat	72
4.3.1	Latar Belakang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat	72
4.3.2	Tugas Pokok dan Fungsi	73
4.3.3	Struktur Organisasi	74
4.3.4	Kedudukan dan Domisili.....	74
BAB V	75
ANALISIS dan HASIL TEMUAN PENELITIAN	75
5.1	Profil Informan	75
5.1.1	Jenis Kelamin.....	76
5.1.2	Usia.....	76
5.1.3	Tingkat Pendidikan	76
5.2	Sumber daya.....	77
5.2.1	Potensi Sumber Daya Alam hutan Konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat.....	77
5.2.2	Pemanfaatan potensi sumber daya alam dan lingkungan hidup hutan konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang	83
5.2.3	Pendayagunaan sumber daya alam hutan konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	85
5.3	Dana	88
5.3.1	Bentuk dana yang diberikan untuk program konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	88
5.4	Kegiatan Administrasi.....	95
5.4.1	Kegiatan teknis yang dilakukan dalam pelaksanaan program konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	95
5.4.2	Pelaporan kegiatan dalam program konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang	99
5.5	Koordinasi	100
5.5.1	Kegiatan – kegiatan yang dilakukan untuk konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	100
5.5.2	Kontribusi masyarakat dan <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan program konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	105
5.6	Penjabaran Program	107
5.6.1	Perencanaan yang dibuat dalam program Konservasi hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang.....	107
5.6.2	Pengimplementasian dari program konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	109
5.6.3	Tujuan dari program konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	112
5.7	Dampak	115
5.7.1	Dampak yang terjadi setelah adanya partisipasi dalam pelestarian kawasan hutan konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	116

BAB VI	120
KESIMPULAN DAN SARAN	120
6.1 Kesimpulan	120
6.2 Rekomendasi	122
Daftar Pustaka	125
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	45
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kecamatan Cupunagara Kabupaten Subang	64
Gambar 4. 2. Struktur Organisasi Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat4.4 Kedudukan dan Domisili	74
Gambar 5. 1. Potensi Sumber Daya Di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	78
Gambar 5. 2 Potensi Sumber Daya yang terdapat di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.	80
Gambar 5. 3. Pendayagunaan Sumber Daya di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.....	85
Gambar 5. 4. Pendayagunaan Sumber Daya di Desa Cupunagara Kabupaten Subang Menurut BFEC. ..	86
Gambar 5. 5. Bantuan dana yang diberikan oleh BFEC.....	89
Gambar 5. 6. Bantuan dana yang diberikan Oleh CDK Wilayah 2 Provinsi Jawa Barat	90
Gambar 5. 7. Keterlibatan dalam kegiatan administrasi.....	95
Gambar 5. 8. Keterlibatan dalam kegiatan administrasi.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian Universitas	129
Lampiran 2. Surat telah melakukan penelitian di Cabang Dinas Kehutanan Wilayah 2 Provinsi Jawa Barat.....	130
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Masyarakat	131
Lampiran 4. Pedoma Wawancara BFEC	136
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Cabang Dinas Kehutanan Wilayah 2 Provinsi Jawa Barat ..	142
Lampiran 6. Bukti Dokumentasi Turun Kelapangan dan Turut Berpartisipasi Dalam Penanaman serta dokumen wawancara dengan pihak BFEC.	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hutan lindung atau yang biasa disebut dengan hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri – ciri tertentu, dan juga memiliki fungsi utama untuk keberadaan keanekaragaman tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya. Istilah hutan konservasi sendiri mengarah kepada suatu kawasan atau daerah hutan yang dilindungi. Tujuan dari perlindungan kawasan hutan adalah untuk melestarikan dan melindungi hutan serta makhluk hidup di dalamnya, dan membuatnya beroperasi sesuai dengan fungsinya. Hutan lindung atau konservasi adalah hutan milik negara dan dikelola oleh pemerintah melalui *Dirjen* Perlindungan dan Konservasi Alam, Kementerian Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang No. 41 tahun 1999 tentang kehutanan. Hutan konservasi dibagi menjadi 3 bagian yaitu Kawasan Suaka Alam (KSA) yang terdiri dari cagar alam serta suaka margasatwa. Kedua adalah Kawasan Pelestarian Hutan (KPH) yang terdiri dari taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam, dan Taman Buru.¹

Pemerintah di Indonesia sudah menetapkan dan membagi kedalam zona di dalam hutan konservasi untuk memastikan juga keberlangsungan hidup masyarakat yang berada di dalam hutan konservasi yang sudah dari lama memang menggantungkan hidupnya kepada keberadaan sumber daya hutan di dalam dan di sekitar kawasan hutan. Hal ini juga dilakukan untuk memastikan masyarakat tetap dapat melakukan kegiatan – kegiatan tradisional yang dilakukan

¹ Hutan Konservasi – Pengertian, Jenis, Fungsi & Kondisi & Permasalahan. <https://rimbakita.com/hutan-konservasi/>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 23.45 WIB

sehari – hari, seperti bercocok tanam, memperoleh obat- obatan herbal, membangun rumah, yang menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat setempat.

Konservasi tidak banyak terkait dengan masalah kerusakan, perusakan hutan inilah yang menyebabkan tindakan konservasi hingga saat ini. Permasalahan yang terjadi pada hutan konservasi Indonesia saat ini adalah pemerintah belum tegas dalam menjaga kawasan hutan konservasi. Hal ini juga semakin diperparah dengan berlanjutnya perambahan hutan yang terjadi sebelum dan sesudah pengukuhan kawasan hutan konservasi.

Di Indonesia banyak sekali kawasan hutan yang dijadikan hutan konservasi untuk dijadikan daerah pariwisata dan juga dijadikan cagar budaya serta menjadi daya tarik tersendiri untuk para wisatawan domestik maupun mancanegara untuk datang menikmati keindahan alamnya. Di Kabupaten Subang Jawa Barat, lebih tepatnya di Desa Cupunagara ada kawasan hutan konservasi yang bisa dijadikan untuk pariwisata. Selain untuk bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tentunya juga bisa mengenalkan kepada masyarakat luas bahwa di Kabupaten Subang sendiri memiliki tempat wisata yang tidak kalah indahnya dengan tempat lain. Daerah yang berbatasan dengan Bandung Utara ini masih terlihat asri sejuk dan terisolasi, beberapa warga juga masih sempat melihat salah satu burung yang di anggap punah di Indonesia yaitu burung enggang hitam ternyata masih ada di hutan ini.

Namun yang menjadi permasalahan di Desa Cupunagara ini masih banyak nya penebangan pohon secara liar dan tidak ada nya penanaman kembali pohon yang telah rusak, aktivitas sebuah pabrik air mineral yang dianggap merugikan masyarakat, debit mata air yang turun akibat tidak adanya penanaman pohon kembali di daerah resapan air, yang mata air nya menjadi salah satu kebutuhan pengairan ke 5 desa. Potensi sumber daya alam yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik khususnya pemanfaatan biji kopi, kurang nya sosialisasi tentang pemanfaatan sumber daya alam yang dapat digunakan, hingga akses jalan yang masih rusak dan

berupa bebatuan yang menjadikan akses untuk menuju hutan di desa Cupunagara ini lumayan sulit untuk dijangkau. Oleh sebab itu kerusakan hutan dan lahan menjadi permasalahan utama lingkungan yang harus ditangani serta perlu melibatkan seluruh pihak terkait seperti pemerintah, lapisan masyarakat, Lembaga swadaya masyarakat, akademisi dan lainnya. Faktor - faktor penyebab kerusakan hutan dan meluasnya lahan atau kawasan kritis yaitu penebangan liar, kebakaran hutan serta konversi lahan sebagai penyebab dari kebutuhan ekonomi masyarakat khususnya di sekitar hutan.

Permasalahan ini yang menjadi penggerak para komunitas pencinta alam, diantaranya yaitu Wanadri, Lembaga Desa Masyarakat Hutan (LMDH) yang di promotori oleh salah satu komunitas yaitu *Bikers Brotherhood MC* (BBMC) dengan menurunkan bagian dari lembaga sosial nya yang bernama *Brotherhood For Ecology and Conservation* (BFEC) untuk berpartisipasi melakukan sosialisasi tentang ekologi dan konservasi hutan kepada masyarakat, dan mereka juga ikut berpartisipasi dalam penanaman pohon sebagai bentuk kecintaan terhadap alam serta membuat sign atau himbauan untuk menjaga alam dan slogan “satu pohon sejuta manfaat” agar masyarakat sekitar dan masyarakat yang datang dari luar bisa melihat dan sadar betapa perlunya untuk menjaga alam di sekitar dan di Desa Cupunagara sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dan BFEC sendiri bersama masyarakat dan *stakeholder* membangun kerjasama untuk berpartisipasi dan berkolaborasi untuk siap membantu dan menjaga kelestarian hutan dari berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab, juga membangun *trust* masyarakat yang selama ini merasa telah dibohongi oleh berbagai pihak yang hendak mengambil keuntungan dari potensi sumber daya hutan yang ada di Desa Cupunagara Kabupaten Subang yang akhirnya menjadikan *Gab* antara masyarakat dan pemerintah setempat, serta untuk ke depannya dengan adanya partisipasi masyarakat untuk konservasi hutan di Desa Cupunagara Kabupaten Subang bisa memberikan dampak positif untuk masyarakat dan hutan konservasi di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.

Dari pemaparan diatas penulis memilih meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pelestarian kawasan hutan konservasi di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang. Dengan ini peneliti meneliti bagaimana bentuk serta dampak dari partisipasi masyarakat di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang tentang pelestarian hutan konservasi. Dalam partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi untuk mencapai suatu keberhasilan dan merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam proses pembangunan itu sendiri karena masyarakat di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang yang mengetahui secara objektif tentang apa yang dibutuhkan mereka terhadap adanya pelestarian konservasi hutan.

Menurut pendapat Cohen dan Uphoff (1977) bentuk partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu pertama adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan, kedua partisipasi dalam pelaksanaan, ketiga partisipasi dalam pengambilan manfaat, dan yang keempat partisipasi dalam evaluasi.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang diinginkan di dalam hutan konservasi adalah masyarakat dapat bersama sama berpartisipasi untuk membangun daerah nya juga mempunyai kekuatan untuk mengontrol dan mengelola potensi hutan serta segala sumber daya yang ada di Desa Cupunagara Kabupaten Subang.

Diantara sekian banyaknya teori partisipasi public penulis memilih teori dari Cohen & Uphoff (1977) dan memfokuskan kepada teori tentang jenis partisipasi dalam pelaksanaan, dimana partisipasi dalam pelaksanaan ini memiliki bentuk partisipasi, diantaranya yaitu pemanfaatan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi serta penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan ini adalah kelanjutan dari rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

Berdasarkan permasalahan dan elaborasi latar belakang yang penulis buat, latar belakang ini merupakan dasar bagi penulis agar dapat melaksanakan dengan cermat penelitian ini untuk dapat

menindak lanjuti mengenai beberapa hal latar belakang yang mengajak keberhasilan dalam partisipasi masyarakat di Desa Cupunagara Kabupaten Subang. Oleh karena itu, penulis akan mengajukan penelitian yang berjudul: **“Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan (Studi Kasus: Desa Cupunagara Kabupaten Subang)”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk serta dampak partisipasi masyarakat terhadap Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan, di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang.

Fokus penelitian tersebut kemudian diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi *sumber daya* yang terdapat di Desa Cupunagara di dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang?
2. Apa saja bentuk *dana* yang di berikan di dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang?
3. Bagaimana *kegiatan administrasi* di dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang?
4. Bagaimana *koordinasi* di dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang?
5. Bagaimana bentuk *penjabaran program* Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang?
6. Bagaimana *dampak* partisipasi masyarakat terhadap pengimplementasian program pelestarian kawasan konservasi hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat serta dampak dari partisipasi masyarakat dalam pengimplementasian program yang dilakukan oleh gabungan masyarakat bersama *stakeholder* di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua kegunaan yang didapat baik secara teoritis maupun secara praktis, berikut penjabaran nya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi lainnya, untuk menganalisis bentuk dan dampak partisipasi masyarakat Desa Cupunagara di dalam pengimplementasian program Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan di Desa Cupunagara, Kabupaten Subang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Dinas Kehutanan dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR), Kabupaten Subang untuk menilai dan mengelola bentuk dan dampak partisipasi masyarakat, dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan.

1.4.3 Kegunaan Akademis

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan kajian atau sebagai ilmu pengetahuan baik untuk pengembangan ilmu administrasi publik.

1.4.4 Kegunaan Metodologi

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk menganalisis bentuk partisipasi masyarakat serta dampak dari partisipasi masyarakat dalam pengimplementasian program dalam usaha pelestarian kawasan konservasi hutan.

1.4.5 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat beserta Cabang Dinas Kehutanan Wilayah II Provinsi Jawa Barat untuk menilai dan mengelola partisipasi masyarakat, dalam Pelestarian Kawasan Konservasi Hutan.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN, membahas perihal Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, membahas teori – teori konseptual dalam memberi jawaban dengan menyeluruh pada apa yang ditanyakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, merincikan penjelasan metode yang dimanfaatkan pada proses penelitian

BAB 1V PROFIL PENELITIAN, pada bagian ini membahas gambaran secara umum dari objek yang diteliti dalam penelitian.

BAB V ANALISIS DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN, di bagian ini memberikan bahasan tentang analisis pada data yang sudah mendapatkan hasil. Bab ini sangat rinci dengan fokus kepada jawaban apa yang ditanyakan dalam penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, membahas perihal Kesimpulan dan Saran. Simpulan yang jelas dari penjabaran penelitian yang diperoleh dan saran untuk pihak yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian.